Pengantar:

Prof. Dr. Jonni Siahaan, M.Kes.,AIFO.

Guru Besar dalam bidang Ilmu Pendidikan Olahraga

Dinamika Merdeka Belajar dan Merdeka Olahraga

PADA MASA PANDEMI COVID-19

Editor:

Dr. Adi Wijayanto, S.Or., S.Kom., M.Pd., AIFO.
Dr. Ika Novitaria Marani, S.Pd., S.E., M.Si.
Rifqi Festiawan, S.Pd., M.Pd., AIFO.
Pinton Setya Mustafa, M.Pd.

Abdul Aziz Hakim - Rahma Dewi - Cahniyo Wijaya Kuswanto
Setiya Yunus Saputra - Jonni Siahaan - Eka Kurnia Darisman
Nasikhin - Evy Ramadina - Muchamad Arif Al Ardha - Arga
Alventur Baun - Adi Rahadian - Wahyu Indra Bayu - Sudiharto
Muhamad Syamsul Taufik - Faisal Kusuma Hadi - Maria Andriani
Barek Ladjar - Nurkadri Zikrurrahmat - Silvi Aryanti - Dwi Cahyo
Kartiko - Corneli Gaite - Sabaruddin Yunis Bangun - Heri Nugroho
Dena Widyawan - Dewi Anggraeni - Topo Yono - Ratno Susanto

Pengantar:
Prof. Dr. Jonni Siahaan, M.Kes.,AIFO.
Guru Besar dalam bidang Ilmu Pendidikan Olahraga

DINAMIKA MERDEKA BELAJAR DAN MERDEKA OLAHRAGA PADA MASA PANDEMI COVID-19

Abdul Aziz Hakim, dkk. - Rahma Dewi -
Cahniyo Wijaya Kuswanto - Setiya Yunus Saputra -
Jonni Siahaan - Eka Kurnia Darisman - Nasikhin -
Evy Ramadina - Muchamad Arif Al Ardha - Arga -
Alventur Baun - Adi Rahadian - Wahyu Indra Bayu -
Sudiharto - Muhamad Syamsul Taufik -
Faisal Kusuma Hadi - Maria Andriani Barek Ladjar -
Nurkadri - Zikrurrahmat - Silvi Aryanti -
Dwi Cahyo Kartiko - Corneli Gaite -
Sabaruddin Yunis Bangun - Heri Nugroho -
Dena Widyawan - Dewi Anggraeni - Topo Yono -
Ratno Susanto

Editor:
Dr. Adi Wijayanto, S.Or., S.Kom., M.Pd., AIFO.
Dr. Ika Novitaria Marani, S.Pd., S.E., M.Si.
Rifqi Festiawan, S.Pd., M.Pd., AIFO.
Pinton Setya Mustafa, M.Pd.

AKADEMIA
PUSTAKA

Dinamika Merdeka Belajar dan Merdeka Olahraga pada Masa Pandemi Covid-19

Copyright © Abdul Aziz Hakim, dkk., 2021
Hak cipta dilindungi undang-undang
All right reserved

Editor: Adi Wijayanto, dkk.
Layouter: Muhamad Safi'i
Desain cover: Dicky M. Fauzi
Penyelaras akhir: Saiful Mustofa
ix + 219 hlm: 14 x 21cm
Cetakan: Pertama, Maret 2021
ISBN: 978-623-6704-77-6

Anggota IKAPI

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memplagiasi atau memperbanyak seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Diterbitkan oleh:
Akademia Pustaka
Perum. BMW Madani Kavling 16, Tulungagung
Telp: 081216178398
Email: redaksi.akademia.pustaka@gmail.com
Website: www.akademiapustaka.com

Kata Pengantar

Pertama-tama marilah kita Panjatkan Puji dan Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas Kasih dan Rahmat-Nya buku Bunga Rampai dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Buku ini ditulis oleh para penulis dari berbagai institusi atau lembaga pendidikan yang berprofesi sebagai guru maupun dosen bidang keolahragaan yang tersebar di seluruh Nusantara dari Sabang sampai Merauke dan dari Miangas sampai ke Pulau Rote. Isi buku Bunga Rampai ini, semuanya mengungkap pengalaman empiris dari para penulis selama menjalankan profesi di sekolah maupun di kampus. Bidang keolahragaan secara garis besar diklasifikasi menjadi olahraga pendidikan, olahraga prestasi dan olahraga rekreasi sebagaimana amanah Undang-Undang RI No. 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional.

Pandemi Covid-19 yang belum berakhir hingga saat ini di Indonesia menjadi tantangan tersendiri untuk menyiapkan generasi muda atau tunas bangsa menjadi SDM unggul. Untuk itu diperlukan percepatan atau pemikiran disrupsi dan upaya maksimal memberdayakan segala sumber daya yang tersedia, misalnya guru olahraga di sekolah, sangat diharapkan dapat mengelola fasilitas atau sarana dan prasarana belajar agar proses belajar dari dapat menyenangkan siswa. Proses belajar pendidikan olahraga harus didisain sedemikian rupa, menarik untuk diikuti atau didalami siswa. Proses belajar pendidikan olahraga secara daring ini berdasarkan pengakuan banyak siswa

sangat membosankan, jenuh dan tidak ada motivasi yang tinggi untuk belajar secara mandiri guna mencapaian hasil belajar yang optimal.

Proses belajar pendidikan olahraga yang monoton dan tidak menarik akan melengkapi kejenuhan atau kebosanan siswa untuk mau belajar dengan sungguh-sungguh. Kondisi belajar yang monoton tentu dapat menyebabkan siswa untuk belajar mandiri dan malas mengikuti pelajaran secara mandiri dengan baik. Kondisi belajar yang monoton, tidak menarik dan jangan dibiarkan dalam waktu relatif lama olehkarena berdampak pada penurunan kualifikasi siswa dan sangat mungkin juga berimbas pada guru pendidikan olahraga.

Upaya untuk mempertahankan kualitas pendidikan yang diukur dari tingkat capaian hasil belajar di tengah Pandemi Covid-19 tentu menjadi target dari para penulis Bunga Rampai ini yang dijabarkan dalam berbagai topik sebagaimana tututan kurikulum pendidikan olahraga di sekolah dimana ada tiga klasifikasi yang menjadi target hasil belajar yaitu domain kognitif (pengetahuan), psikomotor (keterampilan/skill) dan afektif (pembentukan kharakter). Ketiga domain ini saling terkait untuk mewujudkan capaian hasil belajar. Secara garis besar ukuran yang dapat digunakan dari tiga domain tersebut adalah meningkatnya pengetahuan murid melalui apa yang dipelajari, meningkatnya penguasaan siswa akan keterampilan gerak dan/atau olahraga. Hal ini tidak luput dari pemikiran penulis untuk membahasnya sehingga buku Bunga Rampai menjadi menarik bagi setiap pembaca.

Demikianlah beberapa hal yang dapat disampaikan sebagai penguatan dan penutup kata pengantar pada buku ini, semoga dengan hadirnya buku bunga rampai

ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan para pembaca secara khusus para guru pendidikan olahraga di sekolah dan berharap agar terus-menerus dapat menuliskan pemikiran empirisnya dalam buku bunga rampai lainnya. Buku adalah jendela dunia, dan kelak buku ini menjadi harta warisan yang sangat berharga buat tunas bangsa Indonesia di masa akan datang.

Jakarta, 20 Februari 2020

Prof. Dr. Jonni Siahaan, M.Kes., AIFO

Guru Besar dalam bidang Ilmu Pendidikan Olahraga

Daftar Isi

Kata Pengantar ..... **iii**
Daftar Isi ..... **vi**

BAB I
REGULASI DAN STRATEGI PENJAS DAN IKOR SELAMA PANDEMI COVID-19
PENTINGNYA DUKUNGAN REGULASI DALAM PENGEMBANGAN INDUSTRI OLAHRAGA **1**
Abdul Aziz Hakim (Universitas Negeri Surabaya)
STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN GERAK DASAR ANAK **9**
Rahma Dewi(Universitas Negeri Medan)
ANALISIS PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PIAUD PADA MATA KULIAH PENJAS DI MASA PANDEMI **17**
Cahniyo Wijaya Kuswanto (UIN Raden Intan Lampung)
MENEROPONG ATLET NASIONAL DI MASA PANDEMI COVID-19 ..... **27**
Setiya Yunus Saputra (Universitas Muhammadiyah Malang)

BAB II
BERPIKIR DISRUPSI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI UNTUK PRESTASI
BERPIKIR DISRUPSI MELALUI PENDEKATAN MERDEKA BELAJAR DAN GURU SEBAGAI PENGGERAK PADA PENDIDIKAN JASMANI MENUJU HIDUP SEHAT DAN BUGAR **33**
Jonni Siahaan (Universitas Cenderawasih Papua)

MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA DI MASA PANDEMI.....43
Eka Kurnia Darisman (Universitas PGRI Adi Buana Surabaya)
FRUSTASI, MOTIVASI DAN PRESTASI BEROLAH RAGA PADA MASA PANDEMI (COVID-19).....51
Nasikhin (Kantor Kementerian Agama Kabupaten Batang Jawa Tengah)
MANAJEMEN KELAS DALAM OPTIMALISASI *SELF REGULATED LEARNING* PADA MASA PANDEMI.....59
Evy Ramadina (IAIN Tulungagung)

BAB III
PENERAPAN ILMU OLAHRAGA PADA MASA PANDEMI
ADAPTASI DAN IMPLEMENTASI ANALISIS BIOMEKANIKA OLAHRAGA PADA MASA PANDEMI COVID-19.....67
Muchamad Arif Al Ardha (Universitas Negeri Surabaya)
KEISTIMEWAAN BODY WEIGHT TRAINING.....75
Arga (Mahasiswa Universitas Negeri Makassar)
TES *PUSH UP* DAN *SIT UP* MAHASISWA PUTRA PJKR DALAM MATA KULIAH TES DAN PENGUKURAN PADA MASA PANDEMI COVID 19 85
Alventur Baun (Universitas Kristen Artha Wacana Kupang)
MERDEKA OLAHRAGA: ATLET ELIT DAN PERFORMA PRESTASI DI TENGAH PANDEMI COVID-19 93
Adi Rahadian (Universitas Pendidikan Indonesia)

BAB IV
FENOMENA PENJAS DALAM BINGKAI MERDEKA BELAJAR
PENDIDIKAN JASMANI DAN *COVID-19*: TANTANGAN PADA MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU 103
Wahyu Indra Bayu (Universitas Sriwijaya)
FENOMENA PEMBELAJARAN PENJASKES SELAMA PANDEMI *COVID-19* DI ERA *NEW NORMAL*..... 111
Sudiharto (SMPN 6 Sumenep)

MERDEKA BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI MASA PANDEMI MENUJU ADAPTASI KEBIASAN BARU 117
Muhamad Syamsul Taufik (Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universita Suryakancana)
MENGULIK PERAN LITERASI PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA DI MASA PANDEMI COVID-19 125
Faisal Kusuma Hadi (SMKN 1 Ampelgading)

BAB V
EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN PENJAS JARAK JAUH
PEMBELAJARAN JARAK JAUH, KULIAH MATERI TEORI DI MASA PANDEMI..... 131
Maria Andriani Barek Ladjar (Universitas Nusa Cendana)
AKTIFITAS MAHASISWA MERDEKA BELAJAR MENJADI PEMBELAJARAN KAMPUS..... 139
Nurkadri (Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMED)
EFEKTIFKAH MEDIA DARING DALAM PEMBELAJARAN PRAKTIK?..... 149
Zikrurrahmat (Ketua Prodi Pendidikan Jasmani STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh)
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DALAM ADAPTASI *NEW NORMAL*..... 155
Silvi Aryanti (Universitas Sriwijaya)

BAB VI
TANTANGAN PENJAS DI ERA MERDEKA BELAJAR
***SELF-PRESENTATION* ATLET DI INSTAGRAM SELAMA PANDEMI COVID-19..... 163**
Dwi Cahyo Kartiko (Universitas Negeri Surabaya)
PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI PADA MASA PENDEMI COVID-19..... 167
Corneli Gaite (PSDKU Universitas Pattimura di Kabupaten Kepulauan Aru)

ESENSI MERDEKA BELAJAR DALAM IMPLEMENTASINYA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK..... 173
Sabaruddin Yunis Bangun (Universitas Negeri Medan)
FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA DI MASA PANDEMI COVID 19 DI SMP SE-KABUPATEN BANYUASIN TAHUN 2021 181
Heri Nugroho (SMPN 2 Banyuasin III)

BAB VII
AKTIVITAS FISIK DAN SERANGAN VIRUS CORONA COVID-19 DAN AKTIVITAS FISIK 189
Dena Widyawan (STKIP Situs Banten)
FUNGSI SOSIALISASI OLAHRAGA DALAM MENJAGA IMUN TUBUH DITENGAH PANDEMI COVID-19 197
Dewi Anggraeni (Universitas Jenderal Soedirman)
PENUHANAN DIGITALISASI PADA MASA COVID-19205
Topo Yono (Pendidikan Olahraga Universitas Muhammadiyah Jember)
DAMPAK PENYAKIT PARU- PARU DAN DIABETES DIMASA PANDEMI COVID-19 213
Ratno Susanto (IKIP Budi Utomo)

BAB I

REGULASI DAN STRATEGI PENJAS DAN IKOR SELAMA PANDEMI COVID-19

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN GERAK DASAR ANAK

Dr. Rahma Dewi, M.Pd[2]

(Universitas Negeri Medan)

"Guru pendidikan jasmani sebaiknya memilih satu atau dua strategi setiap mengajar keterampilan gerak dasar. Sehingga dalam proses pembelajaran setiap strategi dapat dilakukan secara bergantian, sehingga mengindarkan kebosanan bagi siswa."

Perkembangan keterampilan gerak dasar merupakan aspek penting siswa bagi sekolah dasar. Gerak dasar ini terdiri pola gerakan kasar dan halus. Pola gerakan kasar melibatkan kelompok otot besar dan gerakn halus melibatkan aktivasi kelompok otot yang lebih kecil.Keterampilan gerak dasar terdiri dari lokomotor, non lokomotor dan manipulative. Lokomotor adalah setiap gerakan yang dilakukan menyebabkan perpindahan tempat. Contohnya adalah berjalan, berlari serta melompat. Sedangkan pengertian gerakan non lokomotor adalah setiap gerakan yang dilakukan tidak

[2] Penulis lahir di Medan 1 Nopember 1970. Penulis mendapat tugas tambahan sebagai Ketua Prodi S2 Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan.

menyebabkan perpindahan tempat. Gerakan non lokomotor dilakukan dengan menggerakkan anggota tubuh tertentu, seperti kepala, leher dan tangan. Contohnya adalah meregangkan serta menganyunkan tangan, membungkukkan badan, serta berjabat tangan. gerakan manipulatif adalah kemampuan menggunakan serta memindahkan benda. Gerakan manipulatif dilakukan dengan menggunakan tangan dan kaki. Contohnya adalah membawa dan memindahkan pensil. Gerak lokomotor, non lokomotor dan manipulatif tidak hanya digunakan dalam aktivitas sehari-sehari.

Pengembangan kompetensi keterampilan gerak dasar yang beragam sangat penting untuk penguasaan ke pola gerakan yang lebih spesifik yang memungkinkan pengalaman gerakan yang dapat digunakan seumur hidup. Keterampilan gerak dasar membantu siswa mengontrol tubuh mereka, memanipulasi lingkungan dan membentuk keterampilan yang kompleks dan pola gerakan yang terlibat dalam olahraga dan kegiatan rekreasi lainnya

Melalui keteraturan aktifitas fisik membawa dampak yang baik dalam perkembangan fisik, emosional dan kepribadian siswa terutama pada masa sekolah dasar. Bagian penting dari program pendidikan jasmani yang komprehensif adalah mengajar keterampilan gerak dasar. Keterampilan gerak dasar, seperti lari, lompat, menangkap dan melempar serta menjadi dasar dalam mendukung penguasaan keterampilan gerak yang lebih rumit dan kompleks. Tanpa memiliki dasar keterampilan motorik, siswa cenderung kurang aktif belajar terkait keterampilan olahraga dan gerak.

Kompetensi keterampilan gerak dasar telah terbukti sangat berpengaruh kepada siswa dalam banyak hal. Siswa yang memiliki keterampilan gerak dasar yang

dicapai telah terbukti berhasil berpartisipasi dalam berbagai olahraga dan aktivitas fisik sekaligus mempertahan keterlibatan beraktifitas selama masa kanak-kanak dan remaja. Keterlibatan rutin dalam olahraga dan aktivitas fisik menghasilkan peningkatan kesegaran fisik yang berhubungan dengan kesehatan.

Semakin awal keterampilan gerak dasar diperkenalkan melalui permainan dan eksplorasi, semakin besar kemungkinan anak-anak untuk terlibat dalam aktivitas fisik sepanjang hidup mereka, mengembangkan kompetensi dan kepercayaan diri. Peran pendidikan jasmani melalui aktifitas fisik yang teratur membantu siswa mengembangkan kompetensi gerak dasar. Keterampilan gerak dasar membutuhkan waktu lama untuk dikuasai, bukti menunjukkan bahwa diperlukan waktu antara 240 dan 600 menit untuk mengajar anak-anak untuk melakukan keterampilan motorik dasar dengan benar.

Peran guru Pendidikan jasmani sangat penting dalam mengembangkan keterampilan gerak dasar siswa karena penentu dalam mengembangkan penguasaan keterampilang gerak lanjutan. Penguasaan keterampilan gerak dasar harus dikembangkan secara optimal agar tidak terjadi kesalahan gerak pada anak. Oleh karena itu keterampilan gerak dasar harus dilatihkan dengan baik untuk mencapai kesempurnaan gerak.

Strategi dalam mengajarkan keterampilan gerak dasar.

Pendidikan jasmani bertujuan untuk mendidik secara fisik dalam mencapai tujuan Pendidikan. Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman

belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, olahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah, dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Tujuan Pendidikan jasmani di sekolah dasar diantaranya mengembangkan keterampilan gerak dasar. Keterampilan gerak dasar sangat penting dikuasai oleh anak-anak. Guru harus menetapkan tujuan dalam mengajar keterampilan gerak dasar. Penting bagi guru untuk memahami keterampilan gerak dasar sangat penting untuk dipelajari anak-anak selama masa sekolah dasar. Keterampilan gerak dasar yang dipelajari anak-anak adalah menangkap, menendang, berlari, lompat , lemparan, memantulkan bola, melempar.

Dengan mengetahui komponen yang harus dikembangkan dalam keterampilan gerak dasar yang esensial, guru mampu merencanakan instruksi, memberikan umpan balik khusus kepada siswa, mengevaluasi pembelajaran siswa, dan melaporkan kemajuan siswa dengan cara yang jelas dan dapat dimengerti.

Pemilihan serta penggunaan strategi yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar dalam mengajarkan keterampilan gerak dasar siswa harus dipertimbangkan dengan baik oleh guru. Setiap dalam mengajarkan keterampilan gerak dasar pemilihan strategi merupakan unsur penunjang keberhasilan penguasaan keterampilan gerak dasar.

Berikut beberapa strategi yang menjadi panduan bagi guru dalam mengembangkan keterampilan gerak dasar yang diimplementasikan dari buku Manual motor skill A Manual for Classroom Teachers (1996) terdiri dari:

1. Mengajarkan.

   Membantu siswa belajar keterampilan gerak dasar lebih baik daripada hanya melibatkan siswa berpartisipasi alam aktivitas yang melibatkannya. Jangan berdiri pasif sebaiknya guru mengamati siswa pada saat proses belajar. Sebaiknya berjalan menghampiri di siswa saat mengajar

2. Demonstrasi

   Hal ini digunakan untuk membantu mengkomunikasikan tentang komponen keterampilan gerak dasar. Demonstrasi dapat ditingkatkan dengan menggunakan kata atau frase yang menonjolkan yang menjadi fokus demonstrasi. Tanyakan pada siswa untuk mendemonstrasikan keterampilan untuk memastikan instruksi telah dipahami sebelum memulai latihan.

3. Pertahankan waktu seminimal mungkin memberikan instruksi dan mengizinkan siswa untukpraktek.

   Jika memungkinkan, mintalah siswa untuk mulai berlatih segera setelah melihat demonstrasi. Menghindari memberikan informasi baru sampai siswa tersebut memilikinya memiliki kesempatan untuk berlatih.

4. Bersabar:

   Sebaiknya mengajarkan komponen keterampilan pada waktunya. Jangan memberikan informasi baru pada waktu yang bersamaan serta gunakan kata-kata yang mudah dipahami.

5. Berikan kesempatan yang luas untuk berlatih masing-masing keterampilan gerak dasar. Latihan berulang diperlukan sebelum seorang siswa akan menguasai keterampilan tersebut.

6. Pastikan bahwa siswa mencapai keberhasilan dalam penguasaan keterampilan gerak dasar. Rencana latihan, latihan dan permainan yang dimiliki siswa drbaiknya menimbulkan banyak pengalaman sukses dalam penguasaan keterampilan gerak dasar dan minimalkan pengalaman negatif. Beri perhatian untuk mengoreksi hasil kinerja siswa daripada mencari kesalahan.
7. Berikan umpan balik yang tepat dan positif, dan pujian. Umpan balik tentang hasil gerak siswa secara spesifik dan segera diberikan. Selanjutnya umpan balik menarik apabila diberitahu kepada siswa apa saja yang harus ditingkatkan.
8. Mensinkronkan kata kunci ke bagian-bagian keterampilan motorik dasar dengan contoh gerak pada saat didemonstrasikan. Hal ini untuk menghindarkan kebingungan siswa pada saat tugas gerak dilakukan.
9. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami, singkat dan jelas pada saat mendemonstrasikan bagianbagian keterampilan gerak dasar.
10. Tetap focus pada tujuan yangg telah ditetapkan.
11. Ajarkan ketrampilan gerak dasar secara bagian-bagian dan berurutan kemudian menggabungkan menjadi rangkaian keterampilan gerak dasar.
12. Menghargai siswa ketika melakukan kesalahan.

    Dalam mempelajari tugas gerak sering terjadi kesalahan yang dilakukan oleh siswa, maka Ketika terjadi guru sebaiknya mendampingi dan memotivasi dalam memperbaiki tugas gerak dasar.
13. Pada di awal pelajaran melibatkan siswa secara aktif, hal ini berguna untuk menyalurkan energinya.

14. Berikan sinyal untuk menarik perhatian. Sinyal yang bisa digunakan guru seperti bersiul, yang lain bertepuk tangan, yang lain suara mereka. Apapun sinyal yang digunakan, beri tahu siswa sejak awal
15. Tetapkan ukuran kelompok yang sekecil mungkin.

    Apabila guru membuat kelompok yang besar maka tingkah laku yang tidak diinginkan sering terjadi ketika siswa dipaksa menunggu giliran mereka, hal ini disebabkan kebosanan dan hilangnya perhatian mereka terhadap tugas gerak yang diberikan
16. Mengingatkan siswa tentang keselamatan yang terkait dengan keterampilan atau permainan gerak dasar.

    Hal ini penting dilakukan oleh guru selalu mengingatkan kepada siswa bahwa keselamatan merupakan faktor penentu dalam melakukan tugas gerak yang dilakukan.

Dari beberapa strategi yang dikemukakan diatas, guru pendidikan jasmani sebaiknya memilih satu atau dua strategi setiap mengajar keterampilan gerak dasar. Sehingga dalam proses pembelajaran setiap strategi dapat dilakukan secara bergantian, sehingga mengindarkan kebosanan bagi siswa. Dengan membuat variasi strategi pengembangan keterampilan gerak dasar maka akan memudahkan guru dalam mengajar keterampilan gerak tersebut serta gerak dasar siswa akan berkembang dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Manual motor skill A Manual for Classroom Teachers .1996. State of Victoria Department of Education, Victoria, 1996.

Dinamika
Merdeka Belajar dan Merdeka Olahraga
PADA MASA PANDEMI COVID-19

Bidang keolahragaan secara garis besar diklasifikasi menjadi olahraga pendidikan, olahraga prestasi dan olahraga rekreasi sebagaimana amanah Undang-Undang RI No. 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Oleh karenanya, isi dalam buku bunga rampai ini cukup beragam. Semuanya mengungkap pengalaman empiris dari para penulis selama menjalankan profesi di sekolah maupun di kampus selama pandemi Covid-19 ini. Dengan demikian, hadirnya buku ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan para pembaca secara khusus para pendidik di lingkungan akademik.

Akademia Pustaka
Perum. BMW Madani Kavling 16, Tulungagung
https://akademiapustaka.com/
redaksi.akademia.pustaka@gmail.com
@redaksi.akademia.pustaka
@akademiapustaka
081216178398

ISBN 978-623-6704-77-6
9 786236 704776